

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pembahasan

3.1.1 Temuan berita dukungan dari Jamberita.com selama masa kampanye Pemilu Tahun 2020

Pemilihan umum tahun 2020 menjadi momentum demokrasi yang penting bagi masyarakat di Provinsi Jambi, sebab pada tahun tersebut, masyarakat Jambi akan memilih pemimpin baru mereka untuk 5 (Lima) tahun mendatang. Dalam pemilihan umum, tentunya tak luput dari proses kampanye sebelum dilaksanakannya pemilihan umum. Kampanye dimaksudkan agar para calon dapat menyampaikan visi dan misi mereka untuk dapat menarik hati masyarakat yang akan memilih.

Pada tahun 2020, pemilihan umum dilaksanakan pada tanggal 09 Desember 2020 yang mana pada saat itu, negara Indonesia tengah dihadapkan dengan wabah Covid-19. Sementara, masa kampanye Pemilu 2020 dimulai pada tanggal 26 September 2020 hingga 05 Desember 2020, tentunya tak banyak yang dapat dilakukan oleh para pasangan calon dalam proses berkampanye.

Salah satu metode kampanye yang masih dapat dilakukan adalah melalui media *online*. Dalam hal ini, media massa digital menjadi metode kampanye yang dapat diandalkan di masa Pandemi Covid-19. Pada penelitian ini, penulis berfokus pada berita yang dipublikasi oleh media Jamberita.com selama masa kampanye Pemilu 2020. Terdapat 88 berita dukungan dari total 180 berita politik sepanjang

masa kampanye pemilu telah penulis rangkum sebagai objek penelitian. Penulis mengambil beberapa sampel berita dari tiap minggunya yang akan dianalisis menggunakan teori Robert Entmant.

Tabel. 5. Identifikasi Berita

Tabel. 5.1. Berita Edisi minggu ke-1 (26 September-03 Oktober 2020)

Tanggal	Judul Berita	Narasumber
27 September 2020	Buka Muscam Golkar Tebing Tinggi, Jahfar ajak menangkan CE-Ratu di Pilgub dan Mulia di Tanjabbar	Ahmad Jahfar (Ketua DPD II Partai Golkar Tanjab Barat)
02 Oktober 2020	Disokong 5 Parpol, Fachrori-Syafril Optimis raih 45% dari mesin partai Kota Jambi	Idham Kholid (Anggota Tim Pemenangan Fachrori- Syafril)
03 Oktober 2020	Dua kali rival dengan Haris, Nalim: Demi Jambi saya dukung Haris-Sani	Nalim (Mantan Bupati Merangin 2008-2013)

Tabel. 5.2. Berita Edisi minggu ke-3 (11 Oktober-17 Oktober 2020)

Tanggal	Judul Berita	Narasumber
14 Oktober 2020	Disokong Forum Pimpinan Ponpes, CE: Saya terharu Kyai bersedia bersama CE-Ratu	Cek Endra (Calon Gubernur Jambi No. Urut 01)
14 Oktober 2020	Mantan Wakil Ketua DPRD dari PDIP Dukung Fachrori-Syafril	H. Abdul Halim (Mantan Wakil Ketua DPRD Provinsi Jambi)

15 Oktober 2020	Dorong Haris maju di Pilgub, Romi: Saya bertanggung jawab menangkan Haris-Sani di Tanjabtim	Romi Haryanto, (Calon Bupati Tanjabtim) dan Robby Nahliasnyah, (Calon wakil Bupati Tanjabtim)
------------------------	---	---

Tabel.5.3. Berita Edisi minggu ke-5 (25 Oktober 2020- 31 Oktober 2020)

Tanggal	Judul Berita	Narasumber
29 Oktober 2020	PBB Nyatakan dukungan ke CE-Ratu	Yulius Nur (Ketua DPW PBB Jambi)
29 Oktober 2020	Mertua Walikota Jambi Fasha berikan dukungan pada Fachrori- Syafril	H. Suwandi (Mertua Walikota Jambi)
26 Oktober 2020	Garap Kampung Halaman CE di Mandiangin, Tim Haris-Sani tak gentar dan Tim Partai Makin Solid	Ali Montoha (DPRD Sarolangun Fraksi PKB)

Tabel. 5.4. Berita Edisi minggu ke-7 (08 November 2020 – 14 November 2020)

Tanggal	Judul Berita	Narasumber
09 November 2020	Masyarakat Tebo Ikrarkan Diri Siap Menangkan CE-Ratu	Mazlan (Ketua DPRD Kab.Tebo)
10 November 2020	Kader Demokrat Wajib Menangkan Fachrori-Syafril, Jensen: Jika tidak, sanksi menunggu	Jensen (Satgas Monitoring Partai Demokrat Sumatera 1 Pilkada 2020)
-	Tidak ada Berita Dukungan kepada Haris-Sani pada Edisi Minggu ini	

Tabel 5.5. Berita Dukungan Edisi minggu ke-9 (22 November 2020- 28 November 2020)

Tanggal	Judul Berita	Narasumber
25 November 2020	Jangan Lengah, Menangkan CE-Ratu, Ketua DPP PDIP Nusyirwan: Kita Sudah Unggul, Tinggal Menjaga	Nusyirwan Soejono (Ketua DPP PDIP)
24 November 2020	AHY Ungkap Alasan Kenapa Harus Mencoblos Fachrori-Syafril	Agus Harimurti Yudhoyono (Ketua Umum DPP Demokrat)
-	Tidak Ada Berita Dukungan Kepada Haris-Sani pada Edisi Minggu ini	

Dalam pengelompokan sederhana terhadap sampel berita dukungan pada edisi minggu terpilih diatas, dapat dilihat secara kasat mata bagaimana intensitas kemunculan berita yang dipublikasikan oleh media Jamberita.com terhadap tiga kandidat Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur. Berita dukungan terhadap pasangan CE-Ratu lebih cepat dipublikasikan, hal ini dapat dilihat dari tanggal publikasi pada sampel berita dukungan disetiap minggunya. Intensitas publikasi tentunya akan dapat menggiring minat para pembaca untuk mengetahui berita tersebut dan tentunya akan menjadi salah satu strategi yang baik agar Pasangan Calon tersebut semakin dikenal oleh masyarakat, lewat aksi nyata yang disiarkan pada laman berita.

Selain itu, pemilihan narasumber yang diwawancarai juga mempengaruhi *prominence* (Nilai Keistimewaan Berita). Secara sederhana, dapat terlihat pemilihan narasumber terhadap seluruh pasangan calon dari setiap berita yang ditampilkan, semakin terpercaya dan semakin tinggi “level” atau “kedudukan” narasumber yang dipilih, maka berita tersebut akan semakin istimewa nilainya. Keistimewaan berita yang dimunculkan lewat pemilihan narasumber, tentunya akan menambah *Interesting Sense* dari para pembacanya. Pembingkai berita yang dimunculkan media pun pada akhirnya akan membentuk pola perlakuan atau *treatment* yang jelas terhadap setiap pasangan calon.

Dari data diatas, secara singkat dapat dikatakan bahwasannya pemilihan narasumber terhadap berita dari pasangan CE-Ratu dan Fachrori-Syafril benar-benar dipersiapkan dengan matang. Para aktor politik yang mendukung dua kandidat tersebut juga dapat menjadi daya tarik minat pembaca hanya dengan melihat *headline* berita saja. Para aktor politik yang menjadi narasumber pada berita pasangan CE-Ratu dan Fachrori-Syafril berada di rata-rata skala Provinsi atau Nasional, sementara pasangan Haris-Sani seringkali terlihat muncul dengan menggandeng tokoh-tokoh politik di lingkup Kabupaten/Kota.

3.1.2. Analisis Sampel Berita Dukungan dengan Analisis Teori Robert Entmant

Pada Teori Robert Entmant terdapat 4 (Empat) elemen pokok analisis, yakni Pendefinisian Masalah (*Define Problem*) adalah bagaimana masalah itu dipandang dalam sebuah realitas berita; Memperkirakan Penyebab Masalah (*Diagnose Cause*) adalah tentang bagaimana penggambaran yang dibentuk oleh media terhadap kemunculan masalah yang ada dan siapa saja dalangnya, kemudian; Menentukan Keputusan Moral (*Make Moral Judgement*) adalah bagaimana sikap yang disajikan media pada suatu berita sehingga menimbulkan penjelasan nilai moral atas peristiwa tersebut, yang terakhir; Memusatkan Penyelesaian (*Treatment Recommendation*) adalah bentuk kesimpulan penutup dari berita yang ditampilkan.

Berikut penulis akan menganalisis sampel berita dukungan menggunakan keempat elemen dari Teori Analisis Robert Entmant yang ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini:.

Tabel 6.1. Sampel Berita Dukungan Edisi minggu ke-1

Elemen *Define Problem* (Pendefinisian Masalah)

Berita “Buka Muscam Golkar Tebing Tinggi, Jahfar ajak menangkan CE-Ratu di Pilgub dan Mulia di Tanjabbar”	Musyawarah Kecamatan sebagai Langkah konsolidasi partai dari tingkat kecamatan
Berita “Disokong 5 Parpol, Fachrori-Syafril Optimis raih 45% dari mesin partai Kota Jambi ”	Pasangan Fachrori Umar-Syafril Nursal berpeluang memenangkan pertarungan di Kota Jambi.
Berita “Dua kali rival dengan Haris, Nalim: Demi Jambi saya dukung Haris-Sani”	Nalim, mantan Bupati Merangin periode 2008-2013 hadir di pelantikan relawan pemenang Haris-Sani Tabir Raya

Elemen *Diagnose Cause* (Memperkirakan Masalah atau Penyebab Masalah)

Berita “Buka Muscam Golkar Tebing Tinggi, Jahfar ajak menangkan CE-Ratu di Pilgub dan Mulia di Tanjabbar”	Jahfar mengajak kepada seluruh kader Golkar untuk memenangkan paslon Cagub - Cawagub Provinsi Jambi Cek Endra-Ratu Munawaroh (Cerah) pada Pilgub Jambi dan Mulyani-Amin (Mulia) pada Pilkada Tanjab Barat Desember mendatang.
Berita “Disokong 5 Parpol, Fachrori-Syafril Optimis raih 45% dari mesin partai Kota Jambi”	Tim Pemenangan Optimis meraup suara sebab Gerindra, Demokrat, PPP dan Hanura adalah partai pemenang Pemilu
Berita “Dua kali rival dengan Haris, Nalim: Demi Jambi saya dukung Haris-Sani”	Nalim yang hadir ke lokasi pelantikan satu mobil dengan Al Haris, mengatakan siap turun gunung demi memenangkan Haris-Sani di Pilgub Jambi 9 Desember 2020

Elemen *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

Berita “Buka Muscam Golkar Tebing Tinggi, Jahfar ajak menangkan CE-Ratu di Pilgub dan Mulia di Tanjabbar”	Jahfar berharap melalui Muscam ini, kader partai dapat memenangkan partai dan menjaga eksistensi partai.
Berita “Disokong 5 Parpol, Fachrori-Syafril Optimis raih 45% dari mesin partai Kota Jambi”	
Berita “Dua kali rival dengan Haris, Nalim: Demi Jambi saya dukung Haris-Sani”	Nalim tampak legowo dan ajak warga merangin berjuang dukung Haris- Sani

Elemen *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Berita “Buka Muscam Golkar Tebing Tinggi, Jahfar ajak menangkan CE-Ratu di Pilgub dan Mulia di Tanjabbar”	Diharapkan adanya sinergi antar kader Golkar dalam mensukseskan Pemilu kali ini
Berita “Disokong 5 Parpol, Fachrori-	Adanya harapan agar Pasangan

Syafril Optimis raih 45% dari mesin partai Kota Jambi”	Fachrori-Syafril dapat unggul pada Pilgub Jambi 2020 dikarenakan adanya 600 ribu mesin partai sebagai modal utamanya
Berita “Dua kali rival dengan Haris, Nalim: Demi Jambi saya dukung Haris-Sani”	Nalim memposisikan dirinya sebagai orangtua yang diberi amanah untuk membantu dan mendukung Haris-Sani

Tabel 6.2 Sampel Berita Dukungan Edisi minggu ke-3

Elemen *Define Problem* (Pendefinisian Masalah)

Disokong Forum Pimpinan Ponpes, CE: Saya terharu Kyai bersedia bersama CE-Ratu	Kehadiran Cek Endra pada pertemuan bersama Pimpinan Ponpes dengan maksud sejahteraan Honorer Ponpes lewat APBD
Mantan Wakil Ketua DPRD dari PDIP Dukung Fachrori-Syafril	Kunjungan Syafril Nursal ke kediaman H.Abdul Halim
Dorong Haris maju di Pilgub, Romi : Saya bertanggung jawab menangkan Haris-Sani di Tanjabtim	Safari Politik Haris-Sani ke Tanjabtim dihadiri oleh Romi Haryanto

Elemen *Diagnose Cause* (Memperkirakan Masalah atau Penyebab Masalah)

Disokong Forum Pimpinan Ponpes, CE: Saya terharu Kyai bersedia bersama CE-Ratu	<i>Track Record</i> Cek Endra semasa menjadi Bupati yang kerap kali memperhatikan kesejahteraan tenaga pengajar di Ponpes
Mantan Wakil Ketua DPRD dari PDIP Dukung Fachrori-Syafril	Kekuatan Halim selaku Tokoh Masyarakat Desa Mendalo Darat dan Mantan Wakil Ketua DPRD dianggap mampu menggarap suara untu Fachrori-Syafril
Dorong Haris maju di Pilgub, Romi : Saya bertanggung jawab menangkan Haris-Sani di Tanjabtim	Merapatnya kubu Haris-Sani kepada Romi Haiyanto selaku Mantan Bupati Tanjabtim dua periode menambah basis kekuatan suara Haris-Sani

Elemen *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

Disokong Forum Pimpinan Ponpes, CE: Saya terharu Kyai bersedia bersama CE-Ratu	Bermunculannya Dukungan dari Forum Pimpinan Ponpes kepada CE-Ratu menambah <i>image</i> CE-Ratu yang Religius dan Peduli
Mantan Wakil Ketua DPRD dari PDIP Dukung Fachrori-Syafril	Dukungan dan keyakinan dari H. Abdul Halim kepada Fachrori-Syafril serta Pujian yang dilontarkan beliau memperkuat <i>image</i> Syafril Nursal
Dorong Haris maju di Pilgub, Romi : Saya bertanggung jawab menangkan Haris-Sani di Tanjabtim	Datangnya Dukungan dan Jaminan Suara dari Romi Haryanto kepada Haris-Sani

Elemen *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Disokong Forum Pimpinan Ponpes, CE: Saya terharu Kyai bersedia bersama CE-Ratu	Cek Endra merasa terharu atas dukungan yang diberikan oleh Forum Pimpinan Ponpes
Mantan Wakil Ketua DPRD dari PDIP Dukung Fachrori-Syafril	Sikap H. Abdul Halim yang ditampilkan media menekankan <i>image</i> bahwa Syafril Nursal adalah pribadi yang cerdas
Dorong Haris maju di Pilgub, Romi : Saya bertanggung jawab menangkan Haris-Sani di Tanjabtim	Komitmen Romi dalam memenangkan Haris-Sani di Kab. Tanjabtim tersebut Tokoh Politik Tanjabtim yang juga sudah merapatkan barisan bersama Haris-Sani

Tabel 6.3 Sampel Berita Dukungan Edisi minggu ke-5

Elemen *Define Problem*

PBB Nyatakan dukungan ke CE-Ratu	Dukungan secara resmi dari PBB yang disampaikan langsung oleh Ketua DPW PBB Prov. Jambi
Mertua Walikota Jambi Fasha berikan	Kedatangan Mertua Walikota Jambi

dukungan pada Fachrori- Syafril	kedalam lawatan Fauzi Ansori
Garap Kampung Halaman CE di Mandiangin, Tim Haris-Sani tak gentar dan Tim Partai Makin Solid	Fokus Tim Haris-Sani dalam menggarap basis suara di Mandiangin

Elemen *Diagnose Cause* (Memperkirakan Masalah atau Penyebab Masalah)

PBB Nyatakan dukungan ke CE-Ratu	Ungkapan dari Ketua DPW PBB Prov. Jambi, Yulius, terkait kedekatan emosional antara kader PBB dengan Cek Endra yang mengarah pada dukungan kuat dari PBB
Mertua Walikota Jambi Fasha berikan dukungan pada Fachrori- Syafril	Sikap Mertua Fasha yang digambarkan tersanjung dan senang bertemu dengan Syafril Nursal
Garap Kampung Halaman CE di Mandiangin, Tim Haris-Sani tak gentar dan Tim Partai Makin Solid	Ironi yang ditampilkan media terhadap sikap berani dari Tim Haris-Sani yang mencoba menggarap suara di kampung halaman Cek Endra

Elemen *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

PBB Nyatakan dukungan ke CE-Ratu	Alasan PBB mendukung CE-Ratu karna dinilai sebagai satu-satunya pasangan dengan visi misi yang realistis
Mertua Walikota Jambi Fasha berikan dukungan pada Fachrori- Syafril	Komitmen Penuh Mertua Walikota Jambi, H. Suwandi mendukung Fachrori- Syafril
Garap Kampung Halaman CE di Mandiangin, Tim Haris-Sani tak gentar dan Tim Partai Makin Solid	Tim Haris-Sani tetap akan solid memenangkan Haris-Sani meski di basis pertahanan rivalnya

Elemen *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

PBB Nyatakan dukungan ke CE-Ratu	Sikap Ketua DPW PBB Prov. Jambi yang menekankan seluruh kadernya, untuk mendukung CE-Ratu dan Cek Endra yang terharu mendapati dukungan tersebut
----------------------------------	--

Mertua Walikota Jambi Fasha berikan dukungan pada Fachrori- Syafril	H Suwandi juga mengaku akan mengajak kolega dan keluarganya untuk mendukung Fachrori-Syafril. Media Menyoroti Sikap Politik H Suwandi yang mengacungkan salam dua jari sebagai simbol dukungan terhadap pasangan Fachrori-Syafril.
Garap Kampung Halaman CE di Mandiangin, Tim Haris-Sani tak gentar dan Tim Partai Makin Solid	Sikap Alharis yang mengharapkan tim pemenangannya mengedepankan Politik Santun mencerminkan image Haris yang tenang dan kalem

Tabel 6.4 Sampel Berita Dukungan Edisi minggu ke-7

Elemen *Define Problem*

Masyarakat Tebo Ikrarkan Diri Siap Menangkan CE-Ratu	Sikap Media yang menyoroti Seruan dari para Tokoh Masyarakat Tebo yang Berhimpunnya Tokoh Masyarakat dan menyebut “Gek Endra Menang, Gek Endra, Gubernur” seolah menggiring bersilahturahmi bersama Cek Endra image bahwa Cek Endra begitu diterima Konsolidasi yang dipimpin Wasekjen keahadirannya oleh Masyarakat Tebo DPP Demokrat. Jansen untuk
Kader Demokrat Wajib Menangkan tidak, sanksi pemecatan menunggu Fachrori-Syafril, Jensen : Jika	Wawancara dengan narasumber yang ditampilkan media serta penggunaan
	Yudhoyono
Tidak ada Berita Dukungan untuk Haris-Sani pada Edisi ini	

Elemen *Diagnose Cause* (Memperkirakan Masalah atau Penyebab Masalah)

Masyarakat Tebo Ikrarkan Diri Siap Menangkan CE-Ratu	Pesan yang disampaikan Cek Endra di edisi yang kemarin mengarah pada adanya kedenderungan intervensi yang kuat kepada kader partai CE-Ratu” mendukung
Kader Demokrat Wajib Menangkan Fachrori-Syafril, Jensen : Jika tidak,sanksi pemecatan menunggu	Penekanan sanksi disiplin diberlakukan bagi kader yang mendukung selain paslon 02
Tidak ada Berita Dukungan untuk Haris-Sani pada Edisi ini	

Elemen *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

Elemen *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Masyarakat Tebo Ikrarkan Diri Siap Menangkan CE-Ratu	Media menggambarkan sikap Cek Endra yang netral dengan mengajak pendukungnya untuk tidak terlibat konflik, selain itu Narasumber lain digambarkan penuh optimis mengajak warga tebo memilih CE-Ratu, dengan menjamin bahwa paslon tersebut akan merealisasikan programnya.
Kader Demokrat Wajib Menangkan Fachrori-Syafril, Jensen : Jika tidak,sanksi pemecatan menunggu	Keputusan Wasekjen terkait kader yang tidak loyal adalah pemberian sanksi
Tidak ada Berita Dukungan untuk Haris-Sani pada Edisi ini	

Tabel 6.5 Sampel Berita Dukungan Edisi minggu ke-9

Elemen *Define Problem*

Jangan Lengah, Menangkan CE-Ratu, Ketua DPP PDIP Nusyirwan: Kita Sudah Unggul, Tinggal Menjaga	Media ini menyoroti Instruksi dari Ketua DPP PDIP dalam rakor kemenangan CE-Ratu
AHY Ungkap Alasan Kenapa Harus	AHY sambangi Provinsi Jambi dan

Mencoblos Fachrori-Syafril	ungkap kekaguman terhadap pasangan Fachrori-Syafril
Tidak Ada Berita Dukungan Kepada Haris Sani pada Edisi Minggu ini	

Elemen *Diagnose Cause* (Memperkirakan Masalah atau Penyebab Masalah)

Jangan Lengah, Menangkan CE-Ratu, Ketua DPP PDIP Nusyirwan : Kita Sudah Unggul, Tinggal Menjaga	Statement narasumber yang ditampilkan media serta penggunaan diksi yang murni mengarah pada adanya kemungkinan intervensi yang kuat kepada kader partai untuk tidak membelot
AHY Ungkap Alasan Kenapa Harus Mencoblos Fachrori-Syafril	Penggambaran image dari Syafril Nursal yang seorang Purnawirawan Polri begitu ditekankan oleh AHY pada berita ini, terlihat begitu sevisi dengan AHY yang dahulunya juga seorang Abdi Negara.
Tidak Ada Berita Dukungan Kepada Haris Sani pada Edisi Minggu ini	

Elemen *Make Moral Judgement* (Membuat Keputusan Moral)

Jangan Lengah, Menangkan CE-Ratu, Ketua DPP PDIP Nusyirwan: Kita Sudah Unggul, Tinggal Menjaga	Optimistis dari Narasumber digambarkan pada Statement “Kita sudah Unggul” ini juga menjadi Judul Utama yang ditampilkan media pada edisi ini, yakni edisi minggu terakhir kampanye pemilu
AHY Ungkap Alasan Kenapa Harus Mencoblos Fachrori-Syafril	Penggambaran image dari Syafril Nursal yang seorang Purnawirawan Polri begitu ditekankan oleh AHY pada berita ini, terlihat begitu sevisi dengan

	AHY yang dahulunya juga seorang Abdi Negara.
Tidak Ada Berita Dukungan Kepada Haris Sani pada Edisi Minggu ini	

Elemen *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian)

Jangan Lengah, Menangkan CE-Ratu, Ketua DPP PDIP Nusyirwan : Kita Sudah Unggul, Tinggal Menjaga	Sikap “berjaga” baik dari saksi partai dapat terkonsolidasi dan terlatih dengan baik diperintahkan oleh Narasumber
AHY Ungkap Alasan Kenapa Harus Mencoblos Fachrori-Syafril	Prestasi dari Syafril Nursal pada statement yang diberikan AHY dapat dikatakan sebagai Pembentukan Citra Positif dari Tokoh Partai terkemuka yang dapat menggiring minat memilih masyarakat kepada Pasangan Calon Fachrori-Syafril.
Tidak Ada Berita Dukungan Kepada Haris Sani pada Edisi Minggu ini	

Konsep *Framing* Robert Entmant adalah menekankan mengenai pemberian definisi, penjelasan, evaluasi, dan rekomendasi dalam sebuah wacana yang mana kemudian akan dapat menekankan kerangka berpikir terhadap peristiwa yang tengah diwacanakan. Dalam analisis sampel diatas, secara keseluruhan didapat *framing* yang terbentuk adalah;

1. Pasangan CE-Ratu ditampilkan sebagai figur yang bersahaja dan dekat dengan semua elemen masyarakat. Tidak hanya dekat, namun juga tampak pada beberapa sampel berita bahwasannya CE-Ratu didukung oleh masyarakat

secara sukarela atau banyak masyarakat yang mendatangi pasangan ini untuk memberi dukungan. Figur mendiang Gubernur Jambi Zulkifli Nurdin yang juga merupakan suami dari Ratu Munawaroh begitu melekat pada dirinya, sehingga bayang-bayang mendiang gubernur tersebut lantas melekat pula dalam benak masyarakat. *Recomendation tretament* yang dihadirkan dari setiap berita dukungan CE-Ratu juga memberikan kesan positif dan optimis akan kemenangan pada Pemilihan Gubernur kedepan.

2. Figur Petahana dari Fachrori Umar begitu kuat untuk menggetarkan basis lawan. Ditambah, Media Jamberita.com juga fokus meng-expose sisi Syafril Nursal yang merupakan seorang Purnawirawan Polri dengan *image* yang tegas dan disiplin. Disamping itu, dukungan masif dari banyaknya tokoh politik juga menjadi *headline* andalan pasangan calon ini. Sayangnya, *recomendation treatment* yang dihadirkan media Jamberita.com pada berita Fachrori-Syafril terkesan memberikan kesimpulan yang arogan, terlihat dari beberapa kali berita yang muncul adalah penekanan kepada seluruh tim sukses untuk tidak membelot. Pemilihan Diksi dari tim Media Jamberita.com memperlihatkan sikap penuh kewaspadaan dan pesimis dari tim pemenangan pasangan ini yang mengakibatkan munculnya kesan negatif dari berita pasangan Fachrori-Syafril di laman media ini.
3. Al-Haris yang sebagai seorang mantan Bupati merupakan penggambaran yang selalu dihadirkan oleh media Jamberita.com, juga Abdullah Sani yang merupakan mantan Wali Kota Jambi dan tokoh agama terkemuka. Tidak

banyak pendefinisian luar biasa pada unsur *Define Problems*. Sayang sekali, isi berita terkait penggambaran kinerja pasangan calon ini selama menjadi pemimpin di daerahnya masing-masing tidak begitu ditonjolkan oleh Media Jamberita.com. Media Jamberita.com terkesan main aman saja terhadap pasangan calon Haris-Sani pada setiap pemberitaannya, disamping itu pada unsur *Make Moral Judgment* nya hanya diisi oleh ungkapan dukungan saja. Memang tidak ada kesan atau narasi negatif terhadap pasangan calon ini, namun intensitas kemunculan berita terkait pasangan calon ini dapat dikatakan jarang dipublikasikan oleh media Jamberita.com sementara pada media lain ditanggal yang sama, berita terkait pasangan calon Haris-Sani tetap dipublikasikan. Berikut Penulis Paparkan tabel kemunculan berita pada beberapa Platform Media Online di Jambi pilihan penulis sebagai Pembanding kemunculan berita pasangan Haris-Sani

Tabel.7. Tabel Pembanding kemunculan *Headline* Berita Pasangan Calon Haris-Sani di Media Online Jambione.com, Metrojambi.com dan Jambiupdate.co

Tanggal Publikasi	Jamberita.com	Jambione.com	Metrojambi.com	Jambiupdate.co
8 Nov – 14 Nov (Minggu 7)	1 Berita	3 Berita	4 Berita	2 Berita
15 Nov – 21 Nov (Minggu 8)	1 Berita	2 Berita	2 Berita	1 Berita
22 Nov – 28 Nov (Minggu 9)	0 Berita	2 Berita	1 Berita	1 Berita

Dari hasil pengamatan diatas, Platform Media Online lain mampu mempublikasikan berita Pasangan Calon Haris-Sani secara seimbang dengan publikasi berita terhadap Pasangan Calon yang lain, artinya dapat dikatakan nilai bahwa keberimbangan dari Media Jamberita.com patut mendapat catatan perbaikan baik dari Dewan Pers Perwakilan Provinsi Jambi sebagai lembaga tertinggi pengawasan penyiaran berita. Selanjutnya, indikasi kecenderungan berpihak atas Media Jamberita.com terhadap Pasangan Calon Haris-Sani dianggap Kurang atau cenderung lebih loyal kepada Pasangan Calon yang lain. Hal tersebut tentunya dapat didasari oleh seberapa besar benefit yang diberikan oleh Pasangan Calon kepada Media. Seharusnya, media selaku lembaga penyiaran publik dapat tetap menjadi sarana penyiaran publik yang berimbang, terlepas dari adanya pertukaran manfaat.

3.1.3 Framing Media Jamberita dan Indikasi Pertukaran Manfat Politik antara Media dan Pasangan Calon

Framing adalah sebuah saluran dalam pemberitaan yang sengaja dibentuk untuk memberikan informasi baik tersirat maupun tersurat dengan versi suatu media. *Framing* ditempatkan sebagai bentuk penyampaian informasi yang dikaitkan dengan isu dan pemberitaan terhadap sosok seseorang yang ditujukan dalam *framing* . Elemen yang dipilih juga menjadi unsur penting dalam *framing* pemberitaan

seseorang sekaligus menjadi informasi tambahan dalam isi berita terhadap sosok seseorang. Sehingga realitas yang diinginkan oleh media tercapai²⁸.

Framing yang dibentuk oleh Media Jamberita.com secara keseluruhan merupakan *framing* positif terhadap ketiga pasangan calon, namun apabila diperhatikan secara mendalam terdapat beberapa perbedaan perlakuan (*treatment*) yang diberikan oleh Media Jamberita.com yang dapat tercermin dari pemilihan diksi, nilai keistimewaan berita, pemilihan narasumber serta intensitas kemunculan berita. Disamping itu, unsur pemilihan waktu publikasi yang tepat juga menjadi salah satu hal yang akan disoroti.

Secara kasat mata, dapat dilihat bahwa adanya kecenderungan media Jamberita.com kepada pasangan calon nomor urut 01 yakni Cek Endra dan Ratu Munawaroh. Perlakuan (*treatment*) yang disajikan media Jamberita.com memberikan *image* yang beragam pada pasangan calon CE-Ratu. Mulai dari pembentukan citra sebagai sosok Cek Endra yang religius, Ratu Munawaroh yang dekat dan disenangi masyarakat, sampai pada penggambaran sosok yang dirindukan karna beliau

²⁸ Periksa, Zhondang Pan dan Geralde M Kosicki. Debat Terakhir Calon Presiden Pada Pilpres 2019 Di Media Massa Online (Studi Analisis Framing Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki Pada Pemberitaan di cnnindonesia.com Periode 13-14 April 2019. Dalam Dzika Fajar Alfian, Dwi Wahyu. "Framing Media Online Liputan6.com Terhadap Pemberitaan Capres Muhaimin Iskandar Pada Pilpres 2024". Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi. 12(2). 2022. Hlm 46

merupakan istri mendiang Gubernur Jambi Zulkifli Nurdin juga begitu condong ditampilkan oleh media Jamberita.com.

Berbeda dengan pasangan calon lainnya, pasangan calon nomor urut 02 Fachrori-Syafril tampil dengan *image* petahana, penguatan strategi dari partai politik pengusungnya, dan *image* Syafril Nursal sebagai Purnawirawan Polri dikemas begitu intens oleh media Jamberita.com. Penggambaran karakter tegas, baik dari Times Fachrori-Syafril kerap kali dimunculkan oleh Media Jamberita.com, yang mana hal ini justru dapat menjadi bumerang tersendiri yang akan menggiring opini masyarakat terkait citra dari Pasangan Calon ini.

Lain hal dengan kedua pasangan calon yang menjadi rivalnya, Pasangan calon Haris-Sani terlihat lebih jarang diliput oleh Media Jamberita.com, ini dapat dilihat dari jumlah kemunculan berita dukungan tentang Haris-Sani yang dipublikasikan oleh Media Jamberita.com, Berita mengenai Haris-Sani juga lebih banyak berfokus pada kegiatan blusukan, bukan dukungan *super masive* dari Partai Politik ataupun Tokoh- Tokoh Politik. Ketimpangan yang terjadi nampak begitu signifikan bahkan jika dibandingkan dengan Media online lainnya²⁹, Media Jamberita.com hampir

²⁹ Periksa, Tabel 7. Tabel Pembanding kemunculan Headline Berita Pasangan Calon Haris Sani di Media Online Jambione.com, Metrojambi.com dan Jambiupdate.co

pernah tidak meliput satu berita pun tentang Pasangan Calon Haris-Sani pada minggu-minggu terakhir kampanye Pemilu.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan redaktur dari Jamberita.com, Arief Martaguna, menyebut bahwasannya pertukaran kemanfaatan memang benar terjadi, layaknya pengguna jasa media dengan pemilik media, lebih jelas Arief mengatakan bahwasannya secara tidak eksplisit media ini menjalin kerjasama yang mutualisme dengan Pasangan Calon Nomor Urut 01, Cek Endra-Ratu Munawaroh.

“Kalo masalah itu sih sebenarnya hubungan timbal balik kami ya mbak, Paslon butuh kami lebih, kami juga butuh mereka lebih. Baik secara ekonomi maupun kepentingan. Kami membantu kepentingan mereka dan kami diberi imbalan atas itu”³⁰

Ditanyai lebih lanjut, Arief mengaku adanya janji serta posisi yang ditawarkan oleh Kandidat yang menjadi klien-nya tersebut apabila berhasil meraih Kursi Gubernur dan Wakil Gubernur nantinya

“ Ini sebenarnya soalan dapur, tapi memang ada janji kalau waktu itu terpilih mungkin kami dihadiahi posisi yang lebih baik juga untuk keberadaan kami sebagai media, entah itu sebagai Ahli Komunikasi beliau, atau lebih dekat bergabung dengan Humas disini yang mana itu juga menguntungkan kami lah mbak sebagai media. Ya, kita tau lah kan kalo media ni kejar-kejaran berita dengan media lain mbak”³¹

Apabila berbicara terkait dengan Ekonomi Politik Media yang harus memenuhi kebutuhannya, hal ini menjadi lumrah dilakukan Jamberita.com sebab

³⁰ Hasil wawancara, Arief Martaguna

³¹ Hasil wawancara, Arief Martaguna

mengelola media massa memerlukan strategi khusus, karena manajemen media massa berbeda dengan manajemen bisnis nonmedia.

Menurut David Croteau dan William Hoynest (2001:26-29), ada tiga hal yang membedakan bisnis media dengan nonmedia. Pertama, bisnis media massa beroperasi dalam pasar produk ganda yaitu menjual produk dan menawarkan iklan; Kedua, media massa sebagai sumber-sumber kewargaan. Ketiga; keunikan status hukum media massa. Kebebasan berekspresi merupakan hak warga negara yang diidentikkan dengan media massa.³²

Senada dengan hal tersebut, Muhaimin juga menjelaskan dalam wawancara yang dilakukan Penulis mengenai Ekonomi Politik Media yang dilakukan guna menumbuhkan kembangkan media itu sendiri. Sepanjang tidak melanggar kode etik, maka proses mencari profit bagi media dinilai sah-sah saja.

“Media itu butuh bertumbuh, butuh hidup, dan untuk menghidupi media ini maka pertukaran kemanfaatan itu boleh dilakukan. Seperti mencari sponsor atau iklan, atau liputan khusus sepanjang itu tidak melanggar kode etik sebagai media. Yang menjadi masalah kemudian adalah ketika Media terlibat pertukaran politik praktis, atau untuk mendapatkan profit malah menjatuhkan lawan, menyiarkan berita tidak berimbang”³³

Akan tetapi, pertukaran yang terjadi antara Media Jamberita.com dengan Pasangan Calon dalam hubungan perpolitikan bukan sesuatu yang dapat dibenarkan. Tentu saja ini melunturkan nilai independensi dan keberimbangan media itu sendiri. Memang tidak dapat dipungkiri, media merupakan bagian dari sistem ekonomi yang berhubungan erat kepada sistem politik. Hal ini menyebabkan berkurangnya sumber media yang independen, konsentrasi pada khalayak yang lebih luas, menghindari

³² Periksa, David Croteau dan William Hoynest. *Media and Society Industries. Images, and Audience*. 2000. Pine Forge Press. London. hlm 26-29

³³ Hasil wawancara, Muhaimin, M. Ikom

risiko, dan mengurangi penanaman modal pada tugas media atau hal-hal yang bersifat kurang menguntungkan.

Terkait keberimbangan berita yang diukur dari waktu publikasi berita, Arief menyebut bahwasannya berita diposting pada waktu-waktu yang krusial bagi pembaca, misalnya pagi hari, lalu saat jam istirahat bekerja dan waktu pulang dari kantor

“Yaa pastinya kita posting di jam-jam pembaca rame sih, supaya *viewers* kita meningkat juga. Biasanya kita posting pagi pas orang-orang mau memulai hari terus pas jam 12.00 WIB pas orang-orang lagi santai istirahat makan siang gitu, sama jam jam pulang kantor ya mbak. Itu kan jam-jam orang pasti pegang hp gitu”

Hal ini kemudian menjadi salah satu *treatment* media yang disoroti penulis tentang berita apa dan siapa yang lebih sering muncul pada waktu-waktu tersebut. Berdasarkan riset singkat yang dilakukan penulis, berikut penulis paparkan kemunculan berita dukungan beserta waktu publikasi dari setiap Pasangan Calon.

Tabel. 8. Jumlah Kemunculan Berita Dukungan pada Waktu Publikasi Krusial

No	Pasangan Calon	Waktu Publikasi Berita (WIB)			Jumlah
		07.00-10.00	12.00-14.00	16.00-18.00	
1	01 (Cek Endra-Ratu Munawaroh)	III I	III	III III	36
2	02 (Fachrori Umar -Syafri Nursal)	I	III III I	III	26
3	03 (Al Haris-Abdullah Sani)	II	III	III	10

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat di lihat secara kasat mata level keberimbangan Media Jamberita.com dalam hal waktu publikasi berita. Berita dukungan terhadap Cek Endra-Ratu Munawaroh hampir rata-rata bermunculan di jam krusial pagi dan sore dengan jumlah berita yang muncul sebanyak 36 berita dukungan dari total 40 berita dukungan terhadap kandidat ini³⁴ .Sementara berita dukungan terhadap pasangan Fachrori-Syafri lebih sering muncul pada waktu siang hari dengan jumlah 26 berita dari total 28 berita dukungan, yang berarti 2 berita lainnya berada diluar jam krusial publikasi berita.

Lain hal dengan pasangan Al Haris-Abdullah Sani, berita dukungan terhadap Haris-Sani yang muncul pada Waktu Publikasi Krusial hanya 10 kali rilis dari total 20 berita dukungan³⁵. Sebaliknya berita dukungan terhadap kandidat ini lebih sering muncul diluar Waktu Publikasi Krusial. Seringkali, berita tentang Haris-Sani justru muncul pada pukul 05.00-06.00 WIB Pagi atau pukul 19.00-22.00 WIB Malam, yang tentu saja secara algoritma sosial media, berita Haris-Sani akan jauh “tertimbun” dan pembaca akan sulit melihat atau mengakses berita tentang kandidat ini.

Apabila kita melihat dari segi keberimbangan, maka keberimbangan yang dimaksud adalah setara dalam segala sisi publikasi suatu berita. Seperti yang diungkapkan oleh Eriyanto yang dikutip dari Skripsi berjudul “Analisis Isi Tingkat Keberimbangan Berita Rubrik News Dan *Showbiz* Yang Disajikan Dalam Portal Berita *Line Today*” menyebut Keberimbangan berita ialah berita yang menampilkan

³⁴ Periksa, Tabel 1. Jumlah Kemunculan Headline Berita Dukungan Sepanjang Masa Pemilu Kampanye

³⁵ *Ibid*

semua sisi, tidak menghilangkan (*omission*) dan menyeleksi sisi tertentu untuk diberitakan³⁶.

Sementara, keberimbangan dalam prespektif kode etik jurnalistik diatur dalam pasal 1 dan pasal 3 kode etik jurnalistik tentang unsur-unsur wajib yang harus dipenuhi berita dalam keberimbangan.

“Kode Etik Jurnalistik (KEJ) pasal 1 berbunyi, “Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita yang akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk”. Sedangkan pasal 3 Kode Etik Jurnalistik (KEJ) berbunyi, “Wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah”³⁷

Konsep keberimbangan ini mengharuskan media dalam menampilkan berita harus secara berimbang, tidak memihak, tidak berat sebelah dan selalu *cover multi side*. Sederhananya, konsep berimbang dapat diwujudkan dalam kesama-rataan perlakuan yang diberikan media dalam mempublikasikan berita politik setiap pasangan calon serta tidak membuat perpecahan kelompok dari pembacanya.

“Berimbang yang dimaksud disini bukan cuma soal berapa kali dipublikasikan saja beritanya, tapi juga terkait dengan waktunya, diksi yang dipilih seperti apa, retorikanya gimana, jadi kalau ada 1 saja unsur-unsur ini yang jomplang atau berat sebelah, maka bisa diindikasikan ini tidak berimbang”³⁸

Keberimbangan erat kaitannya dengan Independensi dan Netralitas media. Nilai objektivitas suatu media menjadi penting karena terintegrasi dengan tiga tujuan

³⁶ Eriyanto. “Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta. Kencana Prenada Group.(2011) dalam Tiara Astra Parahita. Skripsi. “Analisis Isi Tingkat Keberimbangan Berita Rubrik News Dan Showbiz Yang Disajikan Dalam Portal Berita *Line Today*”. Universitas Diponegoro. 2023.

³⁷ Periksa, Kode Etik Jurnalistik Pasal 1 dan Pasal 3

³⁸ Hasil wawancara, Muhaimin, M. Ikom

utama, yakni Pertama, memisahkan fakta dari opini. Kedua, memilah deskripsi yang bersifat emosional dari berita. Ketiga, berupaya untuk keadilan dan keseimbangan³⁹.

Jika kita kembali melihat unsur-unsur keberimbangan sebagaimana yang dimaksud dalam hasil wawancara diatas, maka kita dapat melihat dua hal yang dapat mengindikasikan media Jamberita.com tidak berimbang. Selain waktu publikasi berita yang terlihat jomplang, frekuensi kemunculan berita juga menjadi hal yang dapat disinggung.

“Kalau Pasangan A dipublikasikan di tanggal 01 Januari misalnya, maka pasangan B dan C juga harus dipublikasikan, minimal 1 berita saja. Itu juga yang kita maksud berimbang disini. Jangan satu kandidat saja”⁴⁰

Pada Tabel Identifikasi Berita ⁴¹, terlihat bahwa tidak adanya berita dukungan mengenai Haris-Sani yang dipublikasi pada 2 (dua) minggu terakhir masa kampanye pemilu. Hal ini tentu saja dapat dikategorikan sebagai bentuk ketidakberimbangan media Jamberita.com, yang mana ini akan menjadi hal yang dapat dievaluasi bagi media Jamberita.com kedepannya. Sementara, pada Media Online lain yang menjadi acuan pembanding penulis, mempublikasikan berita terhadap masing-masing Pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur Jambi sekurang-kurangnya dengan 1 (satu) berita dukungan setiap harinya.

³⁹ Amir Efendi Siregar dkk., Jurnal Dewan Pers, h. 7 dalam Linda Mustika. Skripsi. “Menakar Netralitas Dan Independensi Media Massa Terhadap Kebijakan Publik (Studi Kasus Surat Kabar Palopo Pos Dan Koran Seru!Ya)”. IAIN Palopo. 2018

⁴⁰ Hasil Wawancara, Muhaimin, M.Ikom

⁴¹ Periksa, Tabel 5. Identifikasi Berita, hlm 43-44

Selanjutnya, penulis juga menanyakan terkait bagaimana proses pemilihan *framing* yang ditampilkan, apakah murni ide pribadi wartawan atau melalui proses persetujuan redaktur dan klien?

“Tentu semua yang kami publikasikan melalui proses yang panjang, dari wartawan lalu ke saya, kemudian ke klien kami. Karna kan beberapa klien mungkin ada yang tidak suka disebut sebagai A, atau sebagai B, atau dicitrakan sebagai sesuatu dari masa lampau. Kan kita harus paham *mood* klien juga, toh ?⁴²

Hal ini juga disebutkan oleh Amin, Wartawan Jemberita.com dalam Panggilan Video yang dilakukan penulis, bahwasannya pemilihan *image*, serta diksi yang nantinya akan membentuk *framing* adalah benar melalui proses persetujuan dengan klien sebagai pengguna jasa media, bukan murni retorika wartawan atau media semata saja. Yang selanjutnya akan tetap diteliti oleh Redaktur untuk kemudian dapat dipublikasikan.

“Yaaa... kalo kami kan ngambil berita aja mbak, diolah mentah, lalu kita oper di grup redaksi. Nah nanti untuk editing dan revisi itu sama redaktur. Mungkin ada yang ga cocok sama permintaan klien atau kurang pas bahasanya kan direvisi. Setelah jadi, baru di *publish*”⁴³

Sementara, pertukaran kemanfaatan politik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ada atau tidaknya indikasi perjanjian non-formal atau imbalan (dalam hubungan politik) antara pasangan calon dan media. Misalnya, Media dapat terintegrasi lebih intens dengan pihak Humas Provinsi apabila kandidat yang diusung berhasil memenangkan Pemilihan Gubernur ini; atau Media mendapat profit lebih besar kedepannya apabila kandidat yang diusung berhasil memenangkan Pemilihan

⁴² Hasil Wawancara, Arief Martaguna

⁴³ Hasil Wawancara, Amin

Gubernur. Hal ini kemudian coba ditanyakan penulis kepada Redaktur dan Wartawan Jamberita.com

“Kalau janji-janji kek gitu ga ada. Kami hanya menjalankan keinginan klien dan cari penghasilan aja. Kita ga mungkin publish kalo ga karna bayaran nya ada kan mbak? Sama-sama untung aja prinsipnya, profit yang kami dapat berapa ya sesuai dengan berapa yang akan kami tampilkan”⁴⁴

Hal serupa juga dijelaskan Wartawan Jamberita.com terkait bagaimana keuntungan yang didapat oleh media terutama dari sudut pandang sebagai Wartawan

“Semuanya sih kembali ke kantor kalo perhitungan pembayarannya, kita Cuma menagih sesuai yang dititipi kantor aja. Ya gaji kita juga ketentuan nya sama atasan. Kurang tau sih gimana kerjasama antara calon sama media kitanya”⁴⁵

Media Jamberita.com dalam hal ini masih mencoba mengatur keseimbangan pengelolaan keuangannya yang bersumber dari pembayaran berita, iklan, sponsor atau promosi ataupun liputan khusus. Kendati demikian, Jamberita.com terkesan dilematis antara menjaga nilai-nilai netralitasnya sebagai media *online* dan/atau mengedepankan Profit yang didapat . Hal ini tentu saja tetap menjadi PR bagi Dewan Pers terkait pengawasan secara disiplin bagi pemilik media agar menjaga netralitas dan keberimbangan dengan memperhatikan Kode Etik Jurnalistik, serta ini juga menjadi bahan evaluasi bagi pemilik media agar dapat mengatur sumber pendapatan.

⁴⁴ Hasil Wawancara, Arief Martaguna

⁴⁵ Hasil Wawancara, Amin

3.2 Solusi

3.2.1 Solusi terkait evaluasi *framing* yang dibentuk oleh Media Jamberita.com

Media Massa Digital atau Media Online menjadi jembatan bagi para kandidat Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur dalam memperkenalkan diri dan visinya kepada masyarakat Jambi sepanjang masa kampanye pemilu yang berlangsung ditengah Pandemi *Covid-19* kala itu. Hal ini tentu menjadi angin segar bagi pertumbuhan media massa online di Jambi, tak terkecuali bagi media Jamberita.com.

Meninjau dari penelitian diatas, Media Jamberita.com sebagai media massa digital seharusnya dapat menciptakan perhatian publik yang setara kepada seluruh kandidat melalui *framing* berita yang ditampilkan. *Framing* yang dimunculkan hendaknya tidak hanya menyoroti figur personal saja, namun juga mampu memberikan *branding* lewat *track record* kinerja setiap kandidat. Mengingat, para pasangan Calon Gubernur dan Calon Wakil Gubernur yang berlaga kali ini merupakan pemimpin di Kabupaten/Kota di daerahnya masing-masing.

3.2.2 Solusi terkait independensi dan tingkat keberimbangan Media Jamberita.com

Media Jamberita.com yang merupakan media kecil di Provinsi Jambi terlihat amat sangat memanfaatkan moment Pemilihan Gubernur ini untuk “menghidupi” dirinya. Tidak dapat dipungkiri, kepemilikan media erat hubungannya dengan klien selaku pengguna jasa dan pemilik modal. Profit perusahaan yang biasanya bersumber dari berita harian, iklan dan promosi kini bertambah dari banyaknya permintaan berita

dari klien. Yang disayangkan adalah, hal ini kemudian mempengaruhi kualitas Independensi dan Netralitas media Jamberita.com

Tentu saja ini menjadi dilema bagi media, akan tetapi hal ini dapat diperbaiki dengan pengaturan pola atau waktu publikasi yang adil terhadap setiap kandidat, penambahan fitur “Liputan Khusus” pada *website* media yang menunjukkan adanya permintaan khusus dari klien kepada media mengenai tambahan publikasi berita, yang mana ini tidak akan membuat pembaca berfikir skeptis tentang keberpihakan media Jamberita.com terhadap salah satu kandidat. Selanjutnya, penting bagi pemilik perusahaan untuk meningkatkan pemahaman terhadap Kode Etik Jurnalistik sehingga tetap berada pada batasan independen sebagai media. Bagi wartawan, perlu diberikannya pelatihan peningkatan kompetensi wartawan agar dapat menghasilkan berita yang berimbang dan padat makna. Berkaitan dengan managerial pengelolaan keuangan media juga menjadi catatan penting bagi Jamberita.com untuk dapat ditinjau lebih baik.